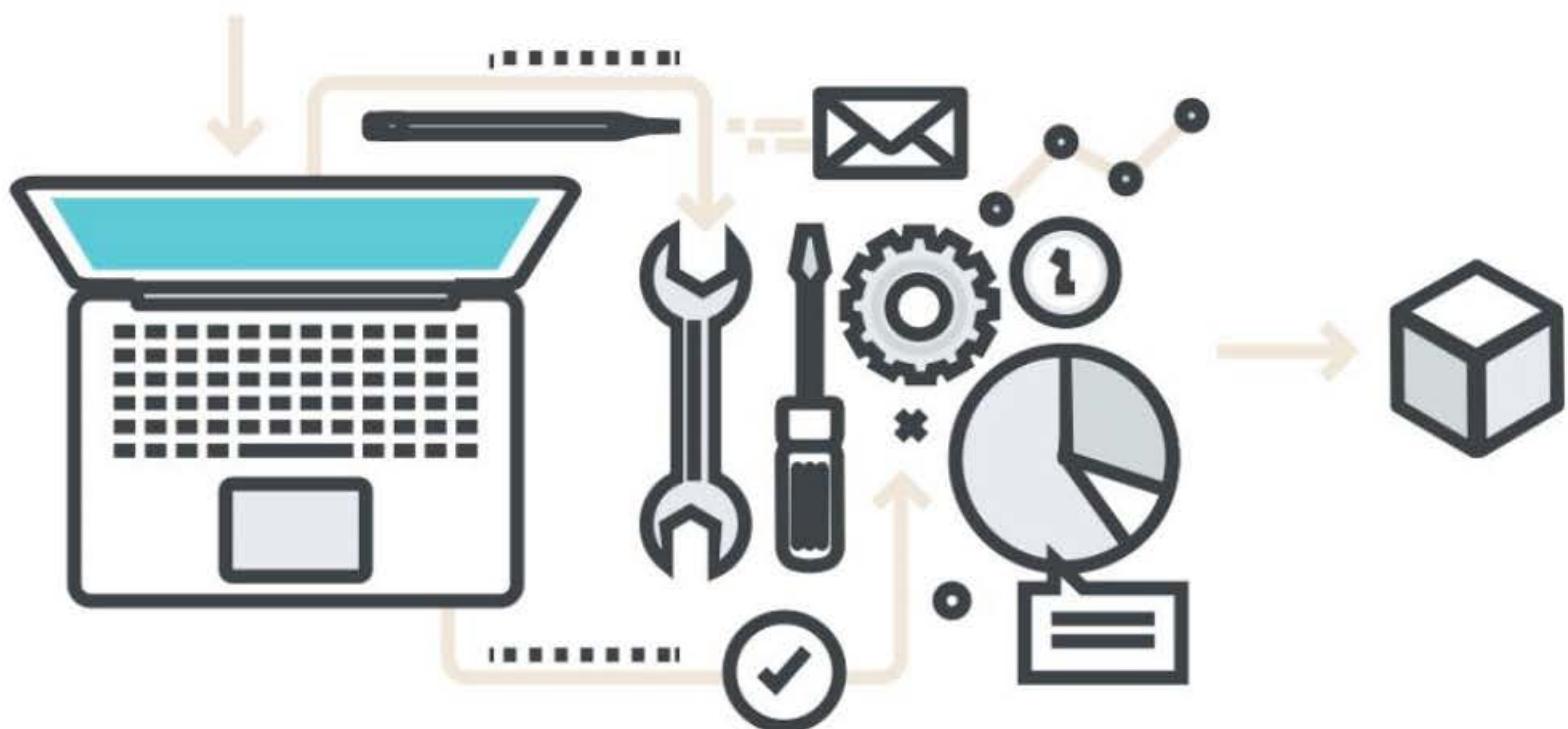


# MENGELOLA GAJI BULANAN



# MENGELOLA GAJI BULANAN



# **Mengelola Gaji Bulanan**

## **Penulis**

MRA Media

Bersumber dan Dirangkum  
dari Cosmopolitan Indonesia

## **Penerbit**

PT Media Dinamika Selaras  
Jakarta  
2020

**ISBN** 978-623-93485-9-5 (PDF)

---

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
ini dengan bentuk atau cara apapun tanpa ijin tertulis  
dari penerbit.

# Introduction

Gaji...ohh Gaji...hanya dia yang selalu menjadi momok setiap bulannya. Pasti sebagian dari Anda merasakan kalau gaji hanya numpang lewat beberapa hari saja, kan? Setelah gajian biasanya langsung bayar cicilan, bayar kebutuhan, senang-senang, makan sana-sini, lalu pertengahan bulan gai sudah raib entah kemana. Sebenarnya bagaimana sih cara gaji tidak hanya ‘numpang lewat’ begitu saja? Buku ini telah meramu berbagai cara jitu agar gaji Anda tetap utuh hingga tanggal tua.

# TABLE OF CONTENT

<b>Yang Suka Numpang Lewat: Gaji Anda</b>	<b>09</b>
• Atur Rencana	11
• Tabungan Terpisah	12
• Kurangi Jadwal “Kunjungan” ATM	13
• Coba Kredit	13
<b>Mengatur Gaji Bulanan</b>	<b>14</b>
• Buat Anggaran Belanja Bulanan	15
• Lunasi Tagihan dan Cicilan	16
• Catat Laporan Keuangan Anda	17
• Buatlah Dua Rekening dari Bank yang Berbeda	18
• Manajemen Amplop	19
<b>Cara Mengelola Gaji</b>	<b>20</b>
• Buat Pos Pengeluaran	21
• Jangan Remehkan Uang Receh	22
• Nabung Dulu, Baru Belanja	23
• Dua Rekening Lebih Baik	24

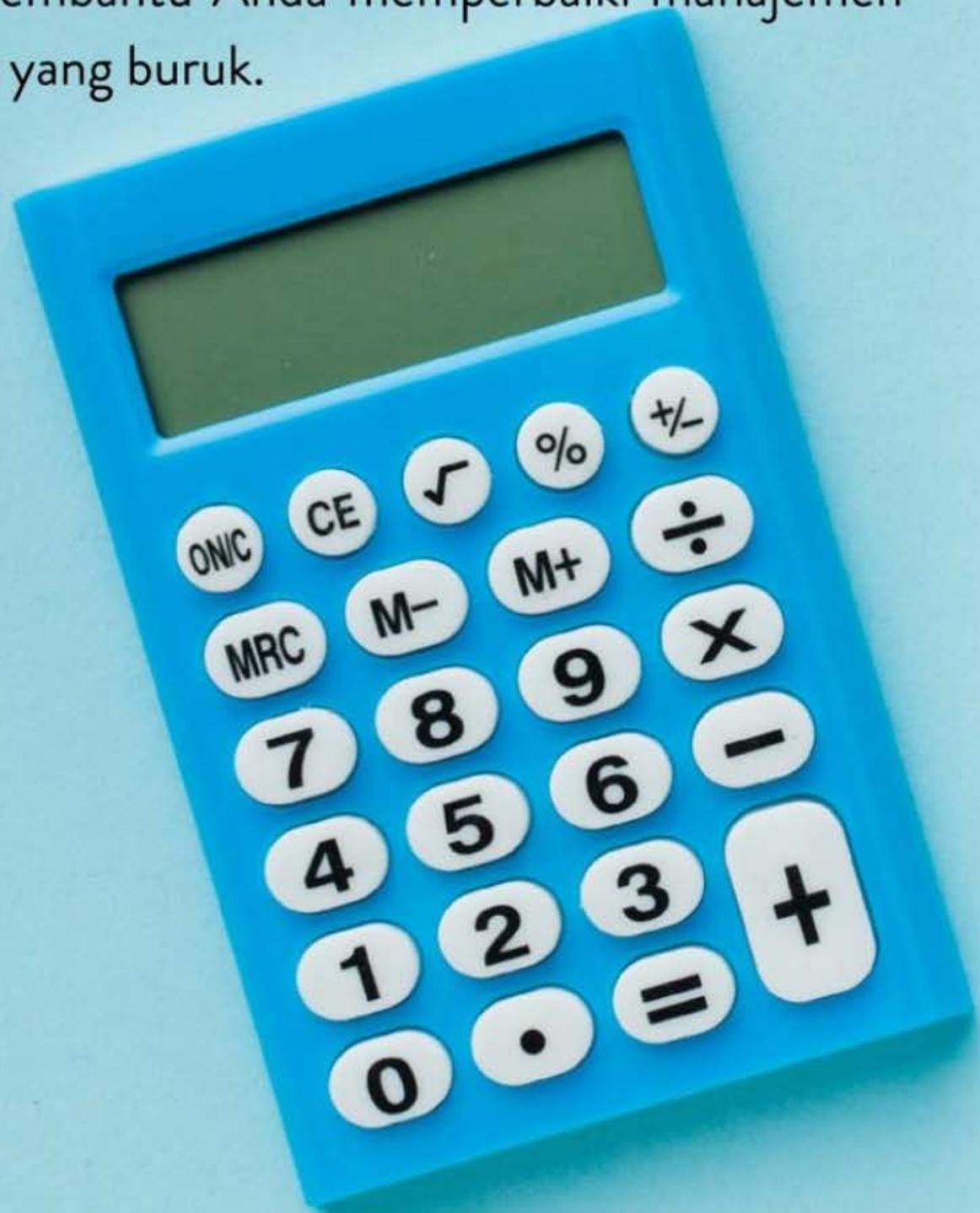
<b>Trik Agar Gaji Cukup Hingga Akhir Bulan</b>	<b>25</b>
• Lihat Kembali Biaya Kartu Kredit Anda	26
• Berhenti Berbelanja	27
• Cek Kembali <i>Rewards</i> Anda	28
• Ajak Teman Ke Rumah	29
• Beli Minuman <i>Refill</i>	29
• Gunakan Lampu LED	32
• Selalu Membandingkan Harga	33
• Hindari Alasan “Ya Kan Saya Sedang Stres”	33
<b>Kebiasaan yang Membuat Gaji Cepat Habis</b>	<b>34</b>
• Belanja	35
• Makan-Makan	36
• Nongkrong	37
• Kredit oh Kredit	37
• Jalan-Jalan	39
<b>Agar Tak Bergantung Pada Gaji Bulanan</b>	<b>40</b>
• Investasi	41
• Investasi Bisnis	41
• Memanfaatkan Harta	42
• Menabung	42

<b>30 Trik Hemat Dalam 30 Hari</b>	<b>43</b>
• 1. Tulis Tujuan	44
• 2. Bersihkan Dompet	45
• 3. Lihat Lagi Akun Langganan Anda	45
• 4. Gunakan Transportasi Umum Ke Kantor Selama Seminggu	46
• 5. Berhenti Merokok	47
• 6. Cek Promo Dari Provider	47
• 7. Segera Pisahkan Uang Yang Ingin Anda Tabung	48
• 8. Beri Nama Tabungan Anda	48
• 9. Siapkan Celengan Uang Kembalian	49
• 10. Gunakan Reward Atau Manfaatkan Fasilitas Member	50
• 11. Lihat Isi Lemari Dan Ucapkan Selamat Tinggal Ke Baju Yang Sudah Jarang Dipakai	51
• 12. Bertukar Baju	52
• 13. Klaim Reward Kartu Kredit Anda	52
• 14. Biasakan Membawa Pouch "SOS"	53
• 15. Coba Menyiapkan Makanan	53
• 16. Buat Catatan Yang Ingin Dibeli Sebelum Belanja Di Supermarket	55
• 17. Belanja Saat Anda Kenyang	56

• 18. Coba Tidak Makan Daging Selama Beberapa Hari	57
• 19. Gunakan Uang Tunai	58
• 20. Bawa Botol Minum Sendiri	58
• 21. Go Paperless	59
• 22. Minta Fasilitas Bebas Biaya Bulanan Kartu Kredit	59
• 23. Cuti Membership Gym Selama Sebulan	60
• 24. Tantang Untuk Menghabiskan Hanya Rp200.000 Selama Akhir Pekan	61
• 25. Manfaatkan <i>Ladies Night Bro-Time</i>	62
• 26. Jangan Buru-Buru Check Out	63
• 27. Jangan Masukkan Nomor Kartu Kredit dan Debit	63
• 28. Catat Setiap Pengeluaran Anda	64
• 29. Gunakan Aplikasi	65
• 30. Minta Naik Gaji	65

**Yang Suka  
Numpang  
Lewat:  
Gaji Anda**

Tanggal gajian baru saja lewat beberapa hari, tapi apa yang terjadi? Uang habis dan Anda mulai ketar-ketir memikirkan hari-hari ke depan. Tenang, waktunya bab ini membantu Anda memperbaiki manajemen keuangan yang buruk.



## **Atur Rencana**

Pastinya Anda sudah memiliki anggaran pengeluaran sendiri tiap bulannya. Lantas apa yang terjadi? Mengapa sampai sekarang Anda masih kehabisan uang sebelum akhir bulan? Jawabannya satu: Anda tidak mematuhiinya. Benar, kan? Maka mulai sekarang, harus ada hukuman untuk Anda bila masih juga tak menurut dengan daftar belanja ini. Setiap kali Anda menghabiskan uang di luar rencana awal yang dibuat, maka Anda kehilangan acara makan malam di resto kesukaan Anda.



## Tabungan Terpisah

Waktunya membuat tabungan Anda terpisah. Sangat dipahami, saat saldo yang Anda lihat masih dalam nominal yang besar, godaan untuk berbelanja pasti akan menghantui terus. Maka percayakan uang Anda untuk disimpan dalam rekening tabungan kedua atau bisa juga dititipkan kepada orang terdekat.

# **Kurangi Jadwal “Kunjungan” ATM**

Dengan daftar pengeluaran yang sudah Anda buat setiap bulannya, maka tak sulit untuk menentukan berapa pengeluaran yang akan dihabiskan selama sebulan ke depan. Saran: pecah jumlahnya menjadi empat bagian. Ini akan memenuhi pengeluaran Anda setiap minggunya. Tentukan hari apa Anda harus menarik uang di ATM. Diluar dari jadwal yang ditentukan, Anda tak bisa “mengunjungi” ATM.

## **Coba Kredit**

Seringkali Anda harus membeli barang yang harganya bahkan hingga 50% dari gaji, padahal barang-barang itu termasuk dalam kebutuhan primer. Salah satu jalan keluar cobalah mencicil—ini akan membantu Anda menekan pengeluaran. Tapi ingat lho, hanya dalam kebutuhan mendesak dan tetap kendalikan penggunaan kartu kredit.

# Mengatur Gaji Bulanan

Bagi Anda yang selama ini tidak bisa mengatur keuangan sehingga gaji bulanan selalu habis, ada cara mudah untuk mengatasi masalah tersebut. Bab ini akan memberikan beberapa tips yang bisa Anda lakukan untuk mengatur keuangan bulanan.

# Buat Anggaran Belanja Bulanan

Setiap bulan, Anda wajib membuat rencana anggaran belanja ketika menerima gaji. Buat anggaran belanja untuk kebutuhan primer seperti uang makan, tagihan listrik, tagihan air, transportasi, dan sebagainya. Yang kedua, buat anggaran untuk kebutuhan tersier seperti *shopping*, *traveling*, hingga anggaran *hang out* dengan teman.

# Lunasi Tagihan dan Cicilan

Segera lunasi tagihan dan cicilan yang belum Anda bayar saat gajian tiba. Jika ingin mencicil sesuatu, sebaiknya disesuaikan dengan 30% pendapatan Anda. Jangan sampai gaji Anda habis hanya untuk membayar tagihan cicilan. Oleh karena itu, berpikir ulanglah sebelum memutuskan untuk mencicil sesuatu.



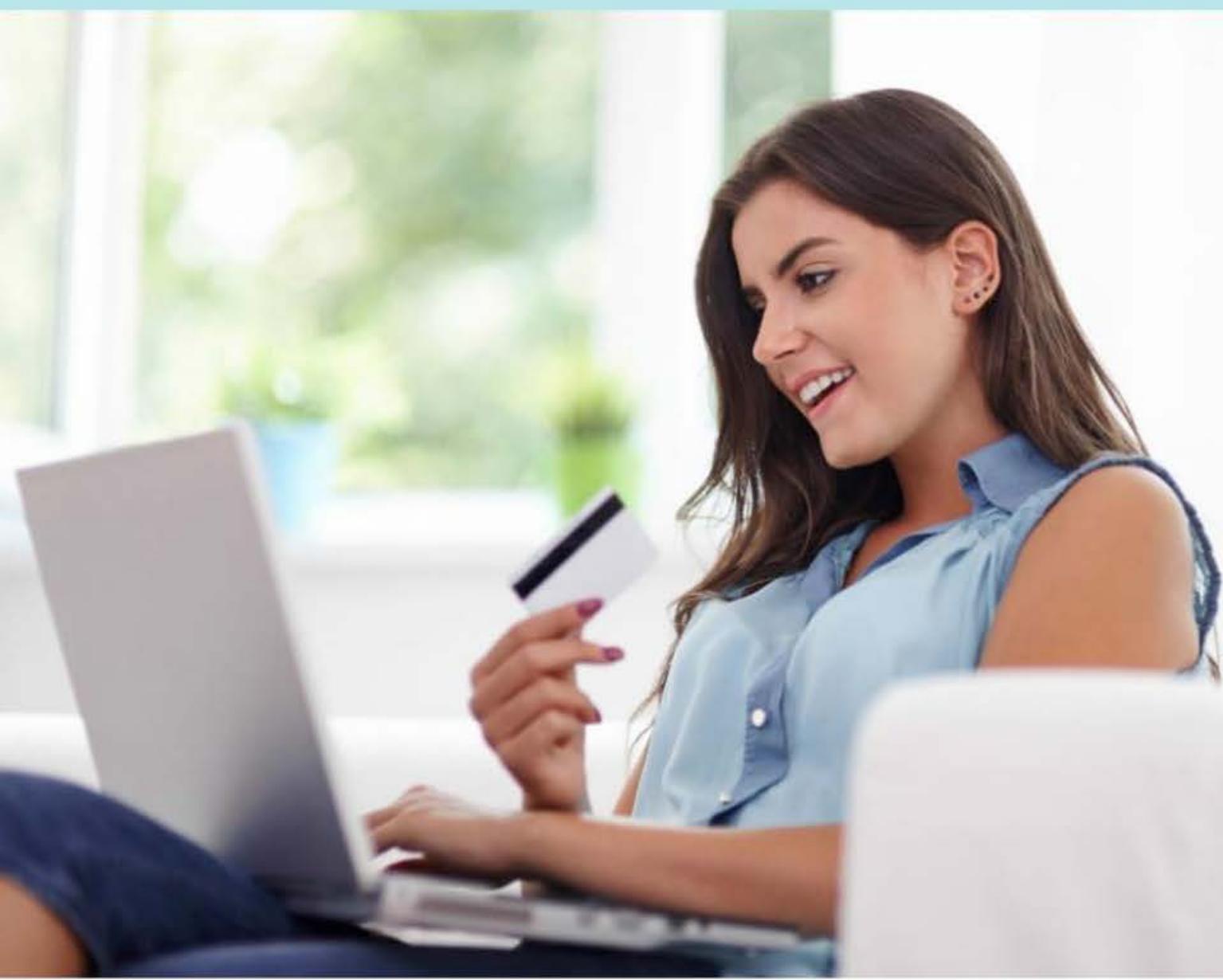
# Catat Laporan Keuangan Anda

Mulailah membiasakan diri untuk menuliskan semua pemasukan dan pengeluaran yang Anda lakukan. Jangan buang struk belanja karena dapat membantu Anda dalam mencatat pengeluaran. Lakukan hal tersebut setiap hari sehingga Anda akan tahu ke mana saja uang Anda selama ini.



# **Buatlah Dua Rekening dari Bank yang Berbeda**

Gunakan satu rekening untuk kebutuhan sehari-hari Anda seperti menerima gaji, membayar tagihan, dan belanja. Rekening yang lain Anda gunakan khusus untuk menabung. Buat aturan juga bahwa minimal Anda harus menabung berapa persen dari gaji Anda dan itu adalah sesuatu yang wajib Anda penuhi.





## Manajemen Amplop

Terkadang kemudahan teknologi seperti ATM dan kartu kredit membuat Anda memiliki kemudahan dalam mengakses uang sehingga Anda lebih mudah membelanjakannya tanpa kendali. Nah, bagi Anda yang mempunyai masalah ini, Anda bisa menerapkan sistem manajemen amplop dalam mengatur keuangan bulanan. Sediakan tiga amplop dengan warna berbeda. Amplop berwarna merah untuk investasi. Amplop warna kuning untuk tabungan dana darurat, asuransi dan kebutuhan lainnya yang sifatnya jangka pendek. Dan amplop warna hijau untuk pengeluaran bulanan.

# Cara Mengelola Gaji

Siapa bilang gaji sebulan hanya akan bertahan tidak lebih dari 10 hari? Bisa kok, kalau Anda mengikuti trik dari bab berikut ini.



## Buat Pos Pengeluaran

Trik yang satu ini pasti sudah sangat sering Anda dengar. Yup, *budgeting* memang sangat penting untuk membuat kondisi keuangan Anda tetap stabil selama satu bulan. Caranya, pisahkan 20% untuk tabungan, 10% untuk biaya darurat, 30% untuk belanja, dan 40% untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

# Jangan Remehkan Uang Receh

Saat menerima uang kembali dalam bentuk receh, Anda biasanya akan mengacuhkannya begitu saja. Padahal uang receh ini juga bisa dimanfaatkan untuk hal-hal kecil lho. Cobalah untuk mengumpulkan uang-uang receh tersebut dalam sebuah dompet khusus. Setelah uangnya terkumpul cukup banyak, Anda bisa menggunakannya untuk membeli snack atau membayar tol.





## Nabung Dulu, Baru Belanja

Uang sebanyak 20% dari total gaji Anda yang dianggarkan untuk menabung sebaiknya langsung dipisahkan dari uang-uang Anda. Biasakan untuk menabung terlebih dulu daripada berbelanja. Menunggu sisa uang di akhir bulan setelah Anda berbelanja untuk ditabung adalah anggapan yang salah. Biasanya, Anda tidak akan menemukan uang sisa tersebut untuk ditabung.

# Dua Rekening Lebih Baik

Saat ini, pemerintah Indonesia memiliki program tabungan rekening yang penggunaannya sangat terbatas. Kartu ATM yang ada hanya dapat digunakan untuk tarik tunai di ATM bank yang bersangkutan. Nah hal ini bisa menjadi pilihan jika Anda ingin membuka dua rekening. Yup, memiliki dua rekening tabungan memang lebih baik agar Anda tidak akan mencampur uang kebutuhan sehari-hari dan uang tabungan.



# Trik Agar Gaji Cukup Hingga Akhir Bulan

Lagi-lagi uang Anda banyak terkuras bahkan ketika masih awal bulan. Kalau sudah habis di awal, bagaimana cara bertahan hidup hingga gajian lagi? Tenang saja, bab ini telah merangkum semuanya.

# Lihat Kembali Biaya Kartu Kredit Anda

Pernahkah Anda ditawarkan untuk memiliki kartu kredit dengan bebas biaya tahunan? Kartu kredit seperti ini sangat membantu karena Anda tak perlu mengeluarkan biaya minimum setiap bulannya untuk biaya tahunan. Bukan berarti Anda bisa menerima setiap tawaran kartu kredit yang bebas biaya tahunan, ya. Biasanya bebas-biaya tersebut hanya berlaku selama setahun pertama. Jika Anda tidak memakai kartu tersebut untuk cicilan tertentu, ada baiknya Anda menutup kartu tersebut untuk menghindari biaya tambahan. Psst, jika Anda sering menggunakan kartu tersebut tanpa melebihi limit yang ditentukan, sebenarnya Anda bisa menghubungi bank penerbit untuk mengajukan bebas-biaya!



## Berhenti Berbelanja

Sudah saatnya berhenti berbelanja barang yang mungkin sebenarnya tidak benar-benar Anda butuhkan. Pernahkah Anda membeli barang tertentu hanya karena “lapar mata”? Yup, barang seperti ini biasanya hanya digunakan sesekali atau justru tersimpan rapi di pojok kamar. Nah, ini saatnya untuk menjual barang-barang Anda yang jarang terpakai untuk menambah pemasukan.



## Cek Kembali Rewards Anda

Sering mendaftar dalam berbagai *rewards club*? Ini saatnya untuk melihat kembali *reward* yang Anda miliki dan gunakan potongan tersebut untuk berbelanja. Seringnya, Anda hanya tergoda dengan tawaran *reward* namun melupakan keuntungan tersebut di kemudian hari. Ingat, *rewards* biasanya memiliki sistem tersendiri yang akan hangus dalam kurun waktu tersebut. Yuk, cek lagi *reward* apa saja yang Anda miliki.

## Ajak Teman Ke Rumah

Anda tak harus keluar rumah setiap kali ingin bersenang-senang bersama *the girls* atau kencan bersama si dia, kan? Berpesta di bar atau kencan di restaurant tentu akan mengeluarkan biaya yang lumayan. Sesekali, ajaklah mereka untuk berkumpul bersama di apartemen Anda. Anda bisa mengajak si dia untuk menonton film di rumah sambil mencoba resep kudapan baru yang Anda buat sendiri, atau mengajak teman untuk bermain *board games*.

## Beli Minuman Refill

Selain Anda bisa menambah minuman tersebut secara gratis, biasanya harga minumannya pun lebih murah dibandingkan minuman lainnya. Walau jumlahnya memang tidak terlalu besar, namun jika dilakukan selama beberapa kali, tentu akan mengirit pengeluaran Anda, kan?





# **Gunakan Lampu LED**

Anda sudah mematikan lampu jika tidak digunakan, namun pengeluaran tiap bulannya masih besar? Saatnya mengganti lampu Anda dengan lampu LED yang hemat energi. Lampu LED membutuhkan paling sedikit energi dibandingkan lampu pijar, CFL, atau jenis lainnya. Walaupun hasilnya sama, namun LED dapat menghemat energi hingga 90% sehingga meminimalisir biaya tagihan Anda tiap bulannya. Tak hanya itu, lampu LED juga lebih tahan lama, lho!

# **Selalu Membandingkan Harga**

Selalu bandingkan harga jika Anda memilih untuk membeli barang di *online store*, semisal jika Anda ingin membeli barang kosmetik, tiket pesawat atau barang-barang elektronik. Sekarang ini bahkan ada beberapa website yang memudahkan Anda untuk melihat perbandingan harga secara langsung. Irit itu mudah, kan?

# **Hindari Alasan “Ya Kan Saya Sedang Stres”**

Pernahkah Anda membeli makanan atau barang tertentu dengan alasan “Ah, saya kan sedang stres, sesekali tak apa dong!” Nah, “alasan-alasan” seperti ini yang biasanya menambah pengeluaran yang tidak perlu. Jika Anda seringkali melakukan hal tersebut, maka ada baiknya Anda menjauhi pusat perbelanjaan dan *mini market* jika sedang stres.

# Kebiasaan yang Membuat Gaji Cepat Habis

Euforia bulanan yang hampir selalu terjadi sesaat setelah menerima gaji seringkali membuat Anda lupa diri. Coba lihat kebiasaan-kebiasaan di bawah ini yang kerap Anda lakukan setelah tahu bahwa uang Anda telah bertambah.



## Belanja

Kebiasaan ini seperti jadi kebiasaan paling lumrah yang hampir dilakukan semua wanita. Memang saat punya uang adalah saat yang paling menyenangkan karena Anda merasa bisa menghadiahi diri Anda sendiri dengan barang-barang baru yang Anda suka. Namun harus disadari secepatnya kalau kebiasaan belanja berlebihan ini tidak baik, khususnya bagi Anda yang sudah berkeluarga. Karena uang menjadi cepat datang dan cepat pergi. Membuat prioritas pengeluaran adalah hal bijak yang wajib dilakukan untuk menyelamatkan penghasilan Anda.



## Makan-Makan

Apalagi yang disenangi para pekerja selain urusan mulut dan perut? Pepatah lama yang mengatakan bahwa bekerja adalah untuk mencari sesuap nasi, ternyata sudah dimodifikasi menjadi kian modern. Saat Anda baru menerima uang, seringkali yang terlintas di pikiran adalah makan enak. Makan enak tentu boleh-boleh saja. Tapi kalau dilakukan terlalu sering di tempat makan yang mahal dan mewah, bisa-bisa belum sampai pertengahan bulan gaji Anda sudah melayang. Jadi, bawa bekal merupakan cara efektif untuk menabung lho.

# Nongkrong

Siapa yang tidak suka nongkrong? Nongkrong bersama teman sambil ngopi-ngopi cantik di *coffee shop* bergengsi, ngemil-ngemil di cafe baru, nonton ramai-ramai, bahkan juga *clubbing* di akhir bulan, merupakan aktivitas yang pastinya mengeluarkan uang. Tak ada salahnya absen dari kegiatan-kegiatan tersebut jika Anda memang ingin serius menahan gaji. Apakah Anda tahu, masih banyak alternatif bersenang-senang lainnya, yang jauh lebih murah tanpa harus menghilangkan kedekatan dengan teman-teman.

# Kredit oh Kredit

Kebiasaan ini adalah kebiasaan paling berbahaya. Jangan terlalu sering membeli barang dengan cara kredit. Selain merasa berhutang berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun, kadang Anda bahkan tidak sempat menikmati gaji Anda yang telah terlanjur



terpotong untuk membayar kreditan. Segala jenis kredit yang Anda jalani secara tidak disadari akan membuat tabungan minim asupan. Tips dalam situasi ini adalah, jangan menerapkan sistem kredit pada dua jenis barang atau lebih. Hal ini akan memberatkan Anda sendiri pada akhirnya terlebih jika jumlah gaji



tidak terlalu besar. Cukup satu saja yang betul-betul Anda butuhkan dan memang menunjang rutinitas.

## Jalan-Jalan

Sering tidak kuat kalau diajak teman jalan-jalan ke luar kota atau ke luar negeri? Ajakan itu tidak untuk selalu dituruti kok. Keinginan Anda bisa jadi musuh paling besar yang sesungguhnya jika selalu dituruti. Saat salah satu rencana jalan-jalan terucap dari mulut teman-teman, dan Anda tidak mengikutinya, Anda pasti tetap baik-baik saja menjalani rutinitas. Sekali-sekali memang perlu *refreshing*, tapi harus tetap bijak juga mengatur prioritas. Uang Anda bisa habis hanya untuk membayar *bellboy*, administrasi hotel, pedagang makanan di pinggir jalan, atau sekadar untuk bensin mobil.

# Agar Tak Bergantung Pada Gaji Bulanan

Apakah Anda sering mengeluh karena uang di rekening sudah menipis di tanggal tua? Sangat dimengerti bahwa mengelola pendapatan memang tidak semudah membicarakannya. Alhasil belum sampai separuh bulan, gaji yang tersisa sudah menipis.

Untuk mencegah hal ini dan urusan mengelola keuangan berjalan lancar, Anda perlu membuat strategi. Berikut beberapa alternatif agar pemasukan Anda tidak tergantung hanya dari gaji bulanan.



## Investasi

Investasikan sebagian uang yang dimiliki ke dalam instrument keuangan yang memberikan penghasilan rutin, contohnya deposito.

## Investasi Bisnis

Jika pendapatan Anda sebenarnya cukup berlebih dibanding pengeluaran, berinvestasilah di sebuah bisnis, seperti bisnis kuliner, garmen, atau bisnis lain yang sesuai dengan minat Anda. Dengan begitu setiap bulannya Anda bisa mendapatkan pemasukan dari omzet. Jika Anda masih ingin bekerja di kantor yang sekarang, Anda dapat membayar orang lain untuk menjalankan bisnis sampingan ini, asal tetap dalam pengawasan ya.

# **Memanfaatkan Harta**

Memanfaatkan harta yang dimiliki menjadi harta aktif. Contohnya, bila Anda memiliki sebidang tanah yang menganggur, tidak ada salahnya mencari investor yang berminat membuat usaha indekos. Anda dapat tentukan bagaimana mengambil keuntungannya.

# **Menabung**

Terakhir, seberapapun banyak pengeluaran Anda, usahakan untuk tetap menyisihkan pendapatan rutin untuk keperluan tabungan dan investasi masa depan. Anda tak akan pernah tahu apa yang terjadi di masa depan kan? Jadi tak ada salahnya menyiapkan dana cadangan untuk keperluan tak terduga.

# 30 Trik Hemat Dalam 30 Hari

Sudah berapa kali Anda harus mengais-ngais isi dompet dan tas demi mencari sisa uang ketika sudah tanggal tua. Sudah berapa kali pula Anda berjanji untuk lebih berhemat di awal bulan... Tapi, semua itu berakhir hanya jadi janji manis semata.

# 1. Tulis Tujuan

Tulis seberapa banyak yang ingin Anda tabung, untuk apa tabungan tersebut, dan yang tak kalah penting mengapa Anda ingin menabung. Menabung akan terasa lebih sulit kalau Anda hanya melakukannya tanpa ada tujuan yang jelas. Jadi, berikan alasan yang kuat mengapa Anda ingin menabung dan jadikan hal itu sebagai moto.

Jangan hanya bilang, "Saya menabung untuk *traveling* ke Eropa selama dua minggu," tapi buat jadi lebih spesifik seperti, "Saya menabung untuk *traveling* ke Eropa selama dua minggu sendirian untuk mendapatkan pengalaman baru sebelum berusia 30 tahun." Dengan begitu Anda pasti lebih semangat dan disiplin untuk menabung.

## **2. Bersihkan Dompet**

Kalau dompet Anda sudah menggembung... Karena puluhan bon, sudah saatnya Anda membersihkan isi dompet. Setelah itu, jadilah seseorang yang minimalis! Gunakan dompet yang lebih kecil dan bawalah kartu secukupnya saja. Cukup bawa kartu identitas (dan SIM kalau perlu), kartu debit, dan kartu kredit. Kemudian, bawa satu kartu *reward* dari toko yang paling sering Anda kunjungi, misalnya saja toko kopi favorit Anda.

## **3. Lihat Lagi Akun Langganan Anda**

Apakah Anda benar-benar memanfaatkan akun langganan *Netflix*, *Spotify*, *Apple Music*, atau apapun itu? Kalau Anda hanya menggunakannya tidak lebih dari 15 kali dalam sebulan, lebih baik ditutup saja. Kalau dihitung ini bisa menghemat pengeluaran!



## **4. Gunakan Transportasi Umum Ke Kantor Selama Seminggu**

Tak perlu selama sebulan kok. Cukup selama seminggu. Selain hemat, Anda juga turut menjaga lingkungan.

## 5. Berhenti Merokok

Rasanya Anda sudah tak perlu diingatkan lagi soal bahaya merokok. Tapi, sudah tahukah Anda kalau berhenti merokok Anda bisa berhemat hingga lima juta per tahun?

## 6. Cek Promo Dari Provider

Terutama kalau Anda tipe yang boros kuota. Kalau perlu tak ada salahnya melihat opsi dari provider lain. Tak menutup kemungkinan rumput tentangga memang lebih hijau, kan?





## 7. Segera Pisahkan Uang Yang Ingin Anda Tabung

Anggap saja hal tersebut sebagai "tagihan" yang harus segera Anda bayar. Sehingga, Anda tak tergoda menggunakannya untuk hal lain.

## 8. Beri Nama Tabungan Anda

Tujuannya agar Anda selalu ingat tujuan Anda menabung.



## 9. Siapkan Celengan Uang Kembalian

Ada alasan mengapa waktu kecil celengan jadi cara untuk belajar menabung. Dengan menaruh uang di celengan Anda akan merasa lebih semangat menabung, sebab Anda melihat sendiri kalau uang yang disimpan semakin menumpuk.

Siapkan celengan untuk uang kembalian dengan nominal kecil. Misalnya saja lima ribu atau sepuluh ribu. Memang hasilnya tak seberapa di akhir bulan, tapi ini bisa membangun kebiasaan disiplin untuk menabung.

## **10. Gunakan Reward Atau Manfaatkan Fasilitas Member**

Kalau Anda rutin mengunjungi toko, entah itu toko kopi, restoran, atau salon, tak ada salahnya untuk membuat kartu *member* di sana. Biasanya untuk menjadi *member* atau mendapatkan *reward* Anda perlu berbelanja beberapa kali di toko tersebut. Nah setelah itu Anda bisa mendapatkan penawaran menarik, seperti diskon atau *buy one get one free*.

Tapi ingat, jadilah member hanya di toko yang memang sering Anda kunjungi saja, ya. Karena kalau tidak, akan sulit buat Anda untuk mendapatkan *reward*-nya.



## **11. Lihat Isi Lemari Dan Ucapkan Selamat Tinggal Ke Baju Yang Sudah Jarang Dipakai.**

Aturannya, baju yang boleh disimpan adalah yang pernah Anda kenakan selama setahun terakhir. Sisanya? Untuk baju yang *branded* bisa Anda jual di e-commerce, baju yang *streetwear* Anda jual di *garage sale*, lalu untuk yang lain bisa Anda sumbangkan. Selain baju, lihat juga barang-barang lain yang sebenarnya Anda sudah tidak butuhkan.

## **12. Bertukar Baju**

Jujur saja, Anda akan menghadiri suatu *event*, entah itu pernikahan atau *interview kerja*, sering jadi alasan untuk membeli baju baru. Padahal, Anda tahu betul kalau Anda tidak membutuhkannya. Kalau Anda memang memakai sesuatu yang berbeda di *event* tersebut, mengapa tidak mencoba *clothes-swap* alias bertukar baju? Dijamin lebih hemat!

## **13. Klaim Reward Kartu Kredit Anda**

Jangan hanya gunakan kartu kredit untuk bertransaksi saja, manfaatkan juga *reward*-nya! Setiap kartu kredit punya berbagai macam *reward* yang sayang untuk dilewatkan. Mulai dari diskon untuk transportasi *online*, gratis menonton, *buy one get one free*, hingga fasilitas *upgrade* kelas saat naik pesawat atau kereta.

## **14. Biasakan Membawa Pouch "SOS"**

Berapa kali Anda terpaksa membeli pembalut ekstra saat tiba-tiba menstruasi datang, padahal stok pembalut di rumah masih menumpuk? Nah, agar hal itu tak terjadi biasakan untuk membawa *pouch* "SOS" yang isinya adalah pembalut juga beberapa obat-obatan penting. Tak hanya mencegah Anda berbelanja di apotek, Anda juga jadi siap sedia tiap kali ada "tamu" yang berkunjung.

## **15. Coba Menyiapkan Makanan**

Jajan makanan memang terdengar praktis. Padahal, kalau dihitung-hitung kebiasaan yang satu ini lebih mahal dibandingkan kalau memasak sendiri. Tak perlu merasa terintimidasi dulu. Cobalah untuk



menyiapkan makanan, metode memasak yang mudah, praktis, dan tak memakan banyak waktu. Percayalah, setelah mencoba metode memasak ini Anda jadi tak malas untuk bermain ke dapur.

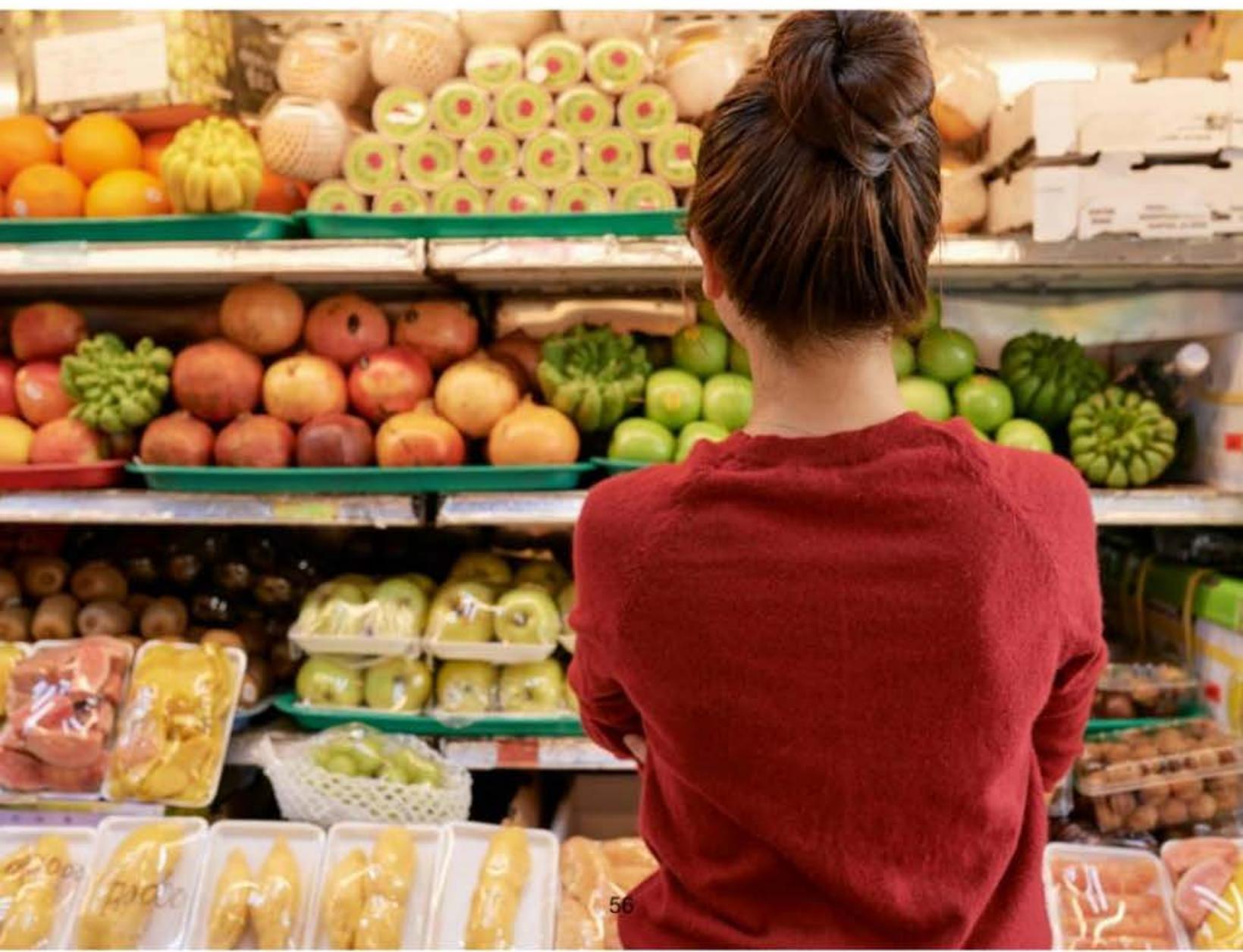


## **16. Buat Catatan Yang Ingin Dibeli Sebelum Belanja Di Supermarket**

Faktanya, Anda akan lebih mudah kalap ketika belanja di supermarket. Niatnya sih cuma beli yoghurt dan granola buat sarapan, ujung-ujungnya Anda juga beli... Pembersih lantai, sabun mandi, sampai kamper. Padahal, stok di rumah masih ada! Memang yang paling benar itu bikin catatan apa yang mau dibeli sebelum pergi berbelanja.

## 17. Belanja Saat Anda Kenyang

Menurut penelitian dari University of Minnesota's Carlson School of Management, rasa lapar membuat Anda lebih ingin memiliki sesuatu. Ya, Anda akan lebih tergoda untuk membeli barang saat sedang lapar! Jadi, pastikan perut dalam keadaan kenyang saat akan pergi berbelanja.





## 18. Coba Tidak Makan Daging Selama Beberapa Hari

Kalau bicara soal harga pangan, protein nabati seperti tempe dan tahu terhitung lebih murah dibandingkan protein hewani. Jadi, mengapa tidak coba untuk puasa daging selama beberapa hari? Tidak hanya berhemat, ini juga akan memaksa Anda untuk makan sayur dan buah lebih banyak. Tubuh pun jadi lebih sehat!

## **19. Gunakan Uang Tunai**

Memang sih memakai kartu atau platform pembayaran elektronik itu lebih praktis. Tapi, ketika menggunakan kartu Anda akan lebih mudah untuk mengeluarkan uang. Sebab, kalau Anda menggunakan metode "gesek" Anda tidak benar-benar merasakan uang itu hilang dari dompet Anda. Sangat disarankan, lebih baik gunakan uang tunai untuk transaksi sehari-hari.

## **20. Bawa Botol Minum Sendiri**

Terdengar sederhana, tapi hal ini bisa menghemat pengeluaran Anda untuk membeli air minum kemasan. Plus, hal yang satu ini juga baik untuk pelestarian lingkungan.

## **21. Go Paperless**

Masih menerima tagihan kartu kredit lewat pos surat? Segera telepon bank Anda dan minta untuk dikirimkan tagihan lewat *email*. Bank biasanya meminta tambahan biaya untuk tagihan yang dikirimkan lewat pos surat. Sedangkan, tagihan yang dikirim lewat email tidak dipungut biaya tambahan.

## **22. Minta Fasilitas Bebas Biaya Bulanan Kartu Kredit**

Ya, kartu kredit punya fasilitas bebas biaya bulanan. Kalau kartu kredit Anda belum memiliki fasilitas ini, tanyakan pada bank Anda bagaimana cara mendapatkannya. Apabila perlu, ganti ke jenis kartu kredit lain yang memang memberikan fasilitas ini.

## **23. Cuti Membership Gym Selama Sebulan**

Jujur saja, terkadang olahraga di gym itu terasa membosankan. Tak jarang Anda melakukan itu hanya karena sayang dengan uang yang telah dibayar tiap bulan untuk jadi *member*. Sebenarnya, beberapa tempat *gym* menawarkan fasilitas untuk cuti dan bebas dari biaya *membership* selama sebulan, lho. Manfaatkan saja fasilitas tersebut, sehingga Anda bisa eksplor jenis olahraga lain yang sifatnya bebas dari biaya, misalnya lari atau hiking di luar ruangan.



## 24. Tantang Untuk Menghabiskan Hanya Rp200.000 Selama Akhir Pekan

Caranya? Ubah rencana pesta di *club* jadi pesat di rumah dengan nonton serial TV favorit bersama teman. Lagi pula, akhir pekan itu tidak selamanya harus diisi dengan berpesta atau nongkrong, kok. Kadang Anda butuh istirahat dan bersantai di rumah. Hal ini tak hanya bikin Anda relaks tapi juga membuat Anda memikirkan kembali pengeluaran yang sering membengkak di akhir pekan.



## 25. Manfaatkan Ladies Night *Bro-Time*

Dengan begitu Anda tetap bisa bersenang-senang, tanpa harus khawatir tagihan membengkak setelah pesta.

## **26. Jangan Buru-Buru Check Out**

Belanja *online* memang kadang begitu menggoda. Salah satu trik yang bisa Anda terapkan adalah tidak langsung *check out* setelah memilih barang. Biarkan saja barang itu bertengger di keranjang belanja selama, misalnya, beberapa hari. Kalau memang setelah didiamkan Anda masih merasa perlu membelinya, baru deh lanjutkan ke *check out*. Kalau tidak? Kosongkan lagi keranjang belanja Anda.

## **27. Jangan Masukkan Nomor Kartu Kredit dan Debit**

Kalau belanja *online*, sering kali terdapat setting untuk memasukkan otomatis nomor kartu kredit atau debit setiap kali berbelanja. Sangat disarankan

untuk jangan gunakan setting tersebut. "Paksa" diri Anda untuk harus memasukkan nomor kartu kredit atau debit setelah *check out*. Ini akan memberikan waktu untuk Anda berpikir ulang apakah Anda benar-benar membutuhkan barang tersebut. Kemungkinan lainnya, Anda akan malas berbelanja karena terlalu mager memasukkan nomor kartu.

## **28. Catat Setiap Pengeluaran Anda**

Jelas saja pengeluaran Anda sulit menabung kalau Anda tidak pernah tahu ke mana uang Anda pergi. Kalau ini kasusnya, Anda jadi sulit untuk mengetahui pengeluaran apa yang bisa dipangkas. Jadi, catatlah pengeluaran Anda dengan detail supaya Anda tahu kebiasaan Anda mengeluarkan uang dan Anda pun lebih mudah untuk berhemat.

## **29. Gunakan Aplikasi**

Merasa kalau mencatat pengeluaran itu repot? Eits, sekarang sudah ada lho aplikasi yang bisa membantu Anda melakukan hal ini. Coba deh download *Money Lover*, *Mint*, atau *Wallet*. Selain menjadi "*diary*" untuk catatan keuangan, aplikasi ini juga memberikan gambaran akan pos-pos pengeluaran Anda.

## **30. Minta Naik Gaji**

Kalau rasanya Anda sudah berhemat, tapi gaji masih saja tak cukup sudah waktunya Anda meminta kenaikan gaji ke bos dan perusahaan. Tak perlu merasa sungkan melakukan hal ini kalau Anda merasa Anda telah memberikan kontribusi yang baik ke kantor.

# MENGELOLA GAJI BULANAN

Inilah yang biasanya terjadi setelah gaji sudah masuk ke rekening: bayar cicilan, bayar kebutuhan, senang-senang, jajan sana-sini, hura-hura, traktiran, dan segala macam hal yang mungkin sifatnya menghamburkan. Lalu pertengahan bulan gaji sudah raib entah kemana. Lantas, bagaimana cara gaji tidak hanya ‘numpang lewat’ begitu saja? E-book ini telah merangkum berbagai cara jitu agar gaji Anda tetap utuh hingga akhir bulan.



Penulis: **MRA Media**

Bersumber dan Dirangkum dari:

**Cosmopolitan Indonesia**

Penerbit: **PT Media Dinamika Selaras**

Mengelola\_gaji\_bulanan\_bahan\_rakit.indd2.html + Benihaca

ISBN 978-623-93485-9-5 (PDF)



9 786239 348595